

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari latar belakang masalah dan tujuan rencana penelitian, peneliti beranggapan metode yang sesuai yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, *Postpositivisme* sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistic atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Adapun objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode deskriptif merupakan metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fakta, data, dan objek penelitian secara sistematis dan sesuai dengan situasi alamiah. Menurut Pendapat Sugiyono (2017, hlmn. 2) (dalam Natamulia, 2022 hlmn. 30) Teknik penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk penggunaan tertentu. Peneliti membangun gambaran yang komprehensif, menganalisis bahasa, mempertimbangkan sudut pandang narasumber secara hati-hati, dan melakukan pemeriksaan terhadap keadaan yang sebenarnya. Menurut penegasannya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya untuk menumbuhkan karakter disiplin di TK At-Taqwa Kota Tasikmalaya. Metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan dua pernyataan tertulis yang mengeksplorasi permasalahan dalam mendeskripsikan, menggambarkan, dan menguraikan jawaban permasalahan yang akan ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti sesuai dengan hasil temuan

dilapangan. Hasil jawaban yang diperoleh tidak bisa diwakilkan dengan numerik ataupun statistik

3.2 Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang akan dilakukannya sebuah penelitian. Rencana penelitian ini akan dilaksanakan di TK At-Taqwa yang berlokasi Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua guru yaitu guru kelompok B1 dan guru kelas lain, dan dua orang tua peserta didik untuk diwawancarai mengenai pembiasaan membuang sampah pada tempatnya untuk menumbuhkan karakter disiplin di TK At-Taqwa dan peserta didik kelompok B1 untuk diobservasi mengenai penanaman karakter disiplin. Partisipan penelitian inilah yang akan membantu peneliti dalam memberikan informasi-informasi untuk mengungkap fenomena serta menjawab rumusan masalah penelitian.

3.3 Isu Etik

Dalam penelitian ini, peneliti harus melindungi informan dari segala bentuk kerugian karena telah dilibatkan dalam suatu penelitian. Untuk menghindari berbagai bentuk kerugian tersebut, peneliti melakukan penjelasan tujuan penelitian dengan sangat baik, mudah untuk dimengerti dan dipahami. Sesuai ketersediaan dan izin dari informan, peneliti mengamati, mewawancarai, dan mencatat sesuai dengan kesepakatan agar tidak ada kerugian oleh pihak manapun. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) (dalam Sugiyono 2015, hlmn. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan satu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan. John W. Creswell menyatakan observasi sebagai berikut

“observation as a form of data collection is the process of gathering open-ended, first hand information by observing people and plat at a research site”.

Menurut Creswell di atas menyatakan bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti itu sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia dan lingkungannya dalam kancan riset.

Inti dari observasi yaitu perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dilihat langsung oleh mata, didengar, dihitung, dan dapat diukur. Selain itu observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi kesimpulan dan diagnosa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di sekitar luar kelas dan dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran di TK At-Taqwa Kota Tasikmalaya kepada peserta didik dan guru.

3.4.2 Wawancara

Esterberg (2002) (dalam Sugiyono 2015, hlmn 317) mendefinisikan *interview* atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diteliti. Akan tetapi, jika penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam maka diperlukan bantuan alat-alat yaitu buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dimana tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai kebiasaan membuang sampah pada tempatnya untuk menumbuhkan karakter disiplin di TK At-Taqwa Kota Tasikmalaya. Wawancara ini peneliti lakukan kepada dua guru kelas dan dua orang tua siswa secara *face to face* yang dilakukan di lingkungan sekolah. Peneliti mendapatkan data yang diperlukan dengan membawa pedoman yang berisikan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan, hal ini dilakukan untuk memperjelas maksud dan masalah-masalah yang diteliti, dimana dapat di kembangkan sesuai dengan lingkup masalah.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi sebagai pelengkap dalam menggunakan metode observasi dan metode wawancara. (Sugiyono, 2015). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu peneliti menggunakan kamera handphone untuk dokumentasi berupa foto dan alat perekam suara yang digunakan pada saat kegiatan wawancara dan observasi, dan buku catatan untuk menuliskan data sebagai jawaban dari informan..

Tabel. 3.1.

Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data, Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data
Observasi	Perilaku anak dalam menanamkan karakter disiplin	Peserta didik
Wawancara	Pembiasaan membuang sampah sebelum masuk kelas guna menumbuhkan karakter disiplin	Guru kelompok B1, Guru kelas, Orang tua peserta didik
Dokumentasi	Foto kegiatan	Peserta didik dan guru

3.5 Instrumen Penelitian

Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti

sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan.

PEDOMAN WAWANCARA
KEGIATAN MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA
DI TK AT-TAQWA KOTA TASIKMALAYA

Tabel 3.2 *Kisi-Kisi Pedoman Wawancara*

No	Aspek	Sumber data	Informasi
1.	Penerapan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.	Guru kelompok B1, Guru Kelas dan Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> - SOP mengenai pembiasaan membuang sampah pada tempatnya - Kebiasaan anak dalam membuang sampah - Rutinitas pembiasaan pada anak - Jumlah anak yang sudah optimal - Urgensi penerapan kegiatan - Harapan dari Kegiatan
2.	Upaya guru menerapkan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya dalam meningkatkan kesadaran anak	Guru Kelompok B1 dan Guru kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Cara guru meningkatkan kesadaran - Cara guru memotivasi anak - Pendapat guru tentang pembiasaan - Strategi guru jika ada yang belum memiliki kesadaran
3.	Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin anak untuk mentaati aturan membuang sampah pada tempatnya.	Wali Kelas dan Guru Kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Cara guru menumbuhkan karakter disiplin - Mengoptimalkan penanaman karakter disiplin - Cara guru menanamkan karakter disiplin mentaati aturan melalui pembiasaan - Strategi guru jika ada yang tidak mentaati aturan
4.	Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.	Wali Kelas, Guru kelas dan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor pendukung dan penghambat melakukan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya - Kerja sama antara guru dan orang tua

PEDOMAN OBSERVASI
KEGIATAN MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK
MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN
DI TK AT-TAQWA KOTA TASIKMALAYA

Tabel. 3.3 *Pedoman Observasi Guru Kelompok B1*

No	Indikator Pengamatan	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru membiasakan anak untuk selalu menjaga lingkungannya ● Guru membiasakan anak untuk selalu mentaati aturan 			
2.	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memberikan motivasi agar anak dapat melakukan kegiatan yang sudah dibiasakan oleh guru ● Guru memberikan pemahaman pada anak agar anak memiliki kesadaran yang berkaitan dengan karakter disiplin. 			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru sebagai role model memberikan contoh pada anak untuk selalu menjaga lingkungannya. ● Guru memberikan contoh untuk berperilaku disiplin yang baik pada anak 			
4.	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung keberlangsungan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya di TK At-Taqwa 			

PEDOMAN OBSERVASI
KEGIATAN MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA UNTUK
MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN
DI TK AT-TAQWA KOTA TASIKMALAYA

Tabel. 3.4 *Pedoman Observasi Anak*

No	Indikator Pengamatan	Terlaksana		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Anak dapat mengikuti instruksi guru tentang membuang sampah			
2.	Anak paham aturan yang telah ditetapkan oleh guru.			
3.	Anak mengetahui sebab dan akibat apabila melanggar peraturan yang sudah dibuat.			
4.	Anak memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin			
5.	Anak memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungannya			
6.	Anak dapat bersikap disiplin tanpa perlu di instruksikan lagi			
7.	Anak dapat mentaati aturan yang sudah diterapkan.			

3.6 Sumber Data

Moleong (2018) (dalam Herlianti, 2021) pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan yakni hasil gabungan dari kegiatan mendengar, melihat, dan bertanya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek atau informan darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data ini terbagi menjadi dua yakni:

- 1) Data Primer, data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data yang diperoleh berupa kalimat atau ucapan secara lisan dari subjek atau informan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari observasi dan wawancara bersama guru serta wawancara pada orang tua.

Tabel. 3.5 *Daftar Informan Penelitian*

No	Kode	Nama	Jabatan
1.	GK/IF1	Ibu Siti Hajar	Guru Kelas Kelompok B1
2.	GK/IF2	Ibu Atik Kusmiati	Guru Kelas
3.	OT/IF3	Ibu Via	Orang Tua Murid
4.	OT/IF4	Ibu Evi	Orang Tua Murid

- 2) Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau sebagai penunjang dan pelengkap dari sumber pertama. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi menjadi sumber data sekunder.

3.7 Prosedur Penelitian

Menurut Gunawan (2013) dalam Elis (2021) prosedur penelitian ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut

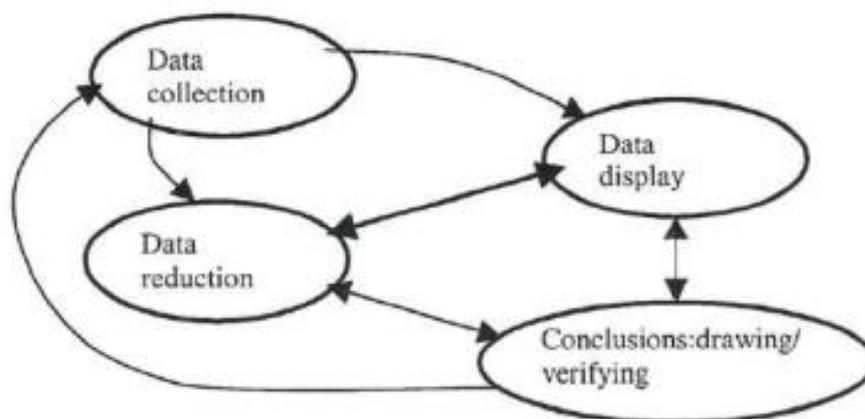
- 1) Orientasi, yaitu hal yang penting untuk dilakukan karena menyampaikan maksud serta tujuan dalam melaksanakan penelitian

- 2) Mengambil data lapangan, ini dapat dilakukan apabila semua persyaratan seperti administrasi telah terpenuhi. Proses pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 3) Mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian, mengolah data dengan menganalisis data dan mendeskripsikan data yang diperoleh, dan penyusunan laporan akhir.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.



Gambar 3.1. *Komponen dalam analisis data (interactive model)*

Peneliti pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam kepada guru, dan orang tua dokumentasi atau digabung dengan keduanya.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci, karena jumlahnya cukup banyak. Maka dari itu, perlu segera dilakukan analisis

data melalui reduksi data. Mereduksi data ini maksudnya yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data atau *data display*. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan atau dikelompokkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.8.2 Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Menurut William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2013, hlmn. 273) menyatakan bahwa, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya diminta kesepakatan dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila data diperoleh dicek dengan menggunakan tiga teknik dan hasilnya berbeda-beda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data, untuk memastikan data mana yang benar atau yang sesuai.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dilakukan saat narasumber masih segar maka narasumber akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel

